



Program Jemput Sampah dengan Transporter Batal Terlaksana Serentak di Awal Maret, Ini Alasan Pemkot Jogja

[Iwan Nurwanto](#)

- Sabtu, 1 Maret 2025 | 15:55 WIB

JOGJA - Program penjemputan sampah dari rumah ke rumah dengan petugas transporter batal [terlaksana](#) sesuai target. Padahal, kebijakan tersebut merupakan salah satu program andalan dalam penanganan sampah di masa kepemimpinan [Hasto Wardoyo](#) dan Wawan Harmawan sebagai kepala daerah.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) [Kota Jogja](#) Ahmad Haryoko mengatakan, program penjemputan sampah dari rumah ke rumah memang sebelumnya dijadwalkan berjalan pada awal bulan Maret. Namun pelaksanaannya mundur, karena sampai saat ini masih masuk tahap pendataan transporter atau penggerobak.

Haryoko menyebut, hingga akhir bulan Februari lalu jumlah transporter yang mendaftar sudah berjumlah 632 orang. Jumlah itu menurutnya masih kurang. Sehingga kemungkinan besar jumlah transporter pun akan ditambah.

"Sampai saat ini masih pendataan (transporter) di masing-masing wilayah, belum ada action penjemputan," ujar Haryoko, Sabtu (1/3/2025).

Kendati belum ada penjemputan secara serentak, Haryoko memastikan, pihaknya telah mempersiapkan segala instrumennya di bulan Maret ini. Sehingga sewaktu-waktu program tersebut harus dilaksanakan, maka pihaknya sudah siap.

Menurutnya, DLH Kota Jogja juga sudah memiliki percontohan sistem penjemputan sampah dari kemantren Pakualaman. Tepatnya kelurahan Gunungketur dan Purwokinanti yang sudah menjalankan program penjemputan sampah dengan kerjasama pihak swasta selama satu bulan terakhir.



Selain itu, kata dia, pemkot juga telah memiliki lima mesin insinerator di TPA Piyungan karena sudah ditambah sebanyak tiga unit mesin dari sebelumnya yang hanya tiga unit mesin. Dengan penambahan tersebut pengelolaan sampah diharapkan lebih maksimal.

“Untuk operasionalnya kemungkinan bisa dilakukan sekitar April,” katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro berharap, program penjemputan sampah yang sudah berjalan di kelurahan Gunungketur dan Purwokinanti bisa diikuti oleh kelurahan lain di Kota Jogja. Baik itu dengan sistem yang menggandeng pemerintah maupun melibatkan usaha pengolahan sampah swasta.

Toro sapaannya yakin, sistem penjemputan sampah langsung dari rumah yang melibatkan transporter dapat menjadi solusi penanganan sampah di Kota Jogja. Terlebih untuk mengantisipasi tumpukan sampah pada depo maupun timbulnya sampah liar.

“Saya yakin (dengan inisiatif kelurahan dan masyarakat) model penanganan sampah seperti ini bisa terealisasi lebih cepat dan efektif di seluruh kelurahan,” tegas Toro. (inu)



Keliling Kota Naik Motor, Wali Kota Hasto Wardoyo Langsung Kerja Tangani Sampah di Kota Yogya